BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Permasalahan yang akan angkat dalam media informasi ini mengenai kurang tahunya generasi muda terhadap keberadaan dan fungsi kesenian *Bangbarongan*. Kuranganya media-media informasi yang ada di lingkungan masyarakat Brebes menjadi faktor utama menyebabakan tidak mengetahui tentang seni *Bangbarongan.*

Maka dari pada itu dilakukan penyebaran informasi melalui media cetak dan media elektronik yang bersifat membujuk, mempengaruhi dan mengubah perilaku sasaran. Pesan yang disesuaikan dengan target *audience* agar dapat diterima, dimengerti, dan mudah dipahami.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Dalam merancang media informasi gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya dibutuhkan suatu bentuk komunikasi yang dapat dimengerti oleh *audience* dengan menggunakan bahasa-bahasa visual. Perancangan visual ini menyampaikan suatu pengetahuan tentang kesenian *Bangbarongan* melalui konsep desain yang bisa menarik perhatian target *audience* khususnya remaja untuk menciptakan desain yang mudah di mengerti oleh target *audience.* Tipografi, fotografi dan warna merupakan satu kesatuan yang tidak bisa terlepaskan dari elemen desain. Dalam perancangan suatu karya desain tipografi fotografi dan warna sangat penting kedudukannya sehingga harus dipikirakan dan direncanakan dengan baik karena dapat mempengaruhi karya desain tersebut. Strategi komunikasi yang dilakukan dengan memperkenalkan kesenian *Bangbarongan*, menggunakan kata-kata yang jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh target *audience.*

III.1.2 Tujuan Komunikasi

Tujuan dari media komunikasi ini adalah mengenalkan kembali kesenian *Bangbarongan* dan diharapkan masyarakat bisa memahami proses urutan-urutan *Bangbarongan* dalam acara *ruwat* rumah sehingga keberadaannya bisa dilestarikan.

III.1.3 Pendekatan Visual

Dalam perancangan ini pendekatan visual yaitu menggunakan visual yang hanya dapat dirasakan melalui panca indra penglihatan sehingga lebih cepat dan mudah mendapatkan perhatian namun harus bisa dimengerti oleh target *audience*. Tampilan pendekatan visual dalam media informasi *Bangbarongan* ini adalah menampilkan mengenai rangkaian-rangkaian *ritual* kesenian *Bangbarongan* dalam *ruwat* rumah. Agar media informatif dan interaktif maka digunakan teknik fotografi dengan langsung menampilkan dua tokoh dari kesenian itu sendiri yaitu *Bangbarongan* dan *Pentul*.

III.1.4 Pendekatan Verbal

Komunikasi verbal adalah semua jenis simbol komunikasi yang menggunakan satu kata atau lebih, disampaikan kepada komunikator (penyampai pesan) kepada komunikan (penerima pesan) dengan cara tertulis. Pendekatan verbal dalam media informasi ini menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa untuk penyampaian istilah-istilah yang khas pada seni *Bangbarongan* Agar mudah dimengerti dengan adanya penambahan tagline yaitu sebagai pengingat dan pembeda. Tagline ini bertujuan agar orang-orang yang membaca akan lebih mudah mengenali apakah yang diwakili tagline tersebut, dengan pertimbangan terpilih kata: ”KENALI DAN PAHAMI”.

III.1.5 Strategi Kreatif

Agar informasi mencapai tujuan yang diharapkan maka informasi harus kreatif dan memberikan informasi yang efektif. dalam strategi kreatif yang akan

dirancang yaitu menggunakan teknik fotografi dan videografi. Teknik fotografi akan menginformasikan proses awal dalam *ruwat* rumah dari awal sampai akhir, dengan pengambilan sudut pandang *long shoot* (gambar yang ditampilkan terlihat keseluruhan) sehingga memperlihatkan ekspresi dan dimana objek itu berada.

Videografi sebagai media pendukung yang berisi proses *ritual Bangbarongan* dan iringannya, jadi diharapkan masyarakat bisa lebih mudah memahami.

III.1.6 Strategi Media

Media adalah salah satu hal terpenting dalam penyampaian sebuah informasi, yaitu sebagai alat penghubung untuk menyampaikan pesan kepada *audience.* Maka perlu diperlukan media yang sesuai agar penyampaian informasi mudah dipahami dengan baik. Media yang akan digunakan dalam perancangan media informasi ini adalah berupa media utama yang berisi informasi yang lengkap untuk disampaikan dan media pendukung sebagai media penunjang media utama.

III.1.7 Pemilihan Media

Media yang digunakan dalam informasi ini yaitu media cetak. Pemilihan media ini bertujuan agar pesan yang ingin disampaikan bisa diterima dan dapat menggugah rasa keingintahuan kepada target *audience*. Media informasi cetak ini sangat cocok dan efektif untuk mengatasi permasalahan yang ada. Pemilihan media akan di disesuaikan dengan kebutuhan dan juga efektifitas, baik waktu pembuatan maupun visual yang digunakan agar mudah dimengerti dan dipahami oleh target *audience*. Adapun media - media yang digunakan yaitu:

a. Media Utama

Media yang digunakan adalah media cetak yang berbentuk bukuk informasi, karena buku merupakan media cetak yang memiliki daya tarik dan dapat menampung banyak informasi. Kemudian dari pada itu media buku tentang kesenian *Bangbarongan* sangat sulit ditemukan di toko-toko buku maupun perpustakan-perpustakan sekolah.

b. Media Pendukung

Adapun media pendukung untuk media informasi kesenian *Bangbarongan* yaitu:

1.DVD

Media pendukung berupa DVD alat bantu video agar target *audience* mengetahui tentang proses dan urutan-urutan *ritual ruwat* rumah dan diharapkan bisa mempelajari dan memahami.

2. Poster

Poster merupakan media yang cocok untuk penyampaian informasi, disamping itu juga poster media yang singkat untuk menampung informasi. Poster dicetak dengan ukuran A2

3.*Sticker*

Sticker merupakan media yang sangat mudah dijumpai dan mudah untuk diaplikasikan, *sticker* ini akan di bagikan kepada pelajar SMP-SMA di kabupaten Brebes untuk mempromosikan kesenian *Bangbarongan* dengan cara menempelkan dimana ditempat yang mereka inginkan.

4. Mug

Mug menjadi suatu media promosi pendukung untuk menginformasikan Kesenian *Bangbarongan*. Teknik yang digunakan pada mug ini adalah dengan cara *print laser*.

5. Jam Dinding

Pemilihan Jam Dinding sebagai media karena Jam Dinding mudah dijumpai dan merupakan bagian dari kehidupan.

6. Mini X Banner

Standing Banner atau sebagian orang menyebutnya dengan X Banner, kini menjadi pajangan yang sering dilihat diberbagai tempat. media ini sangat cocok untuk menjadi

sebuah media informasi, Karena harganya terjangkau, dan media ini bisa menjadi pusat perhatian.

III.1.8 Media Distribusi

Jadwal penyebaran media informasi kesenian *Bangbarongan* dilakukan selama tiga bulan, yaitu pada bulan Juni, Juli dan Agustus hal ini sebelumnya sudah dipertimbangkan, karena mengambil pada hari-hari bebas sebelum dan sesudah para siswa menghadapi ujian semester dan *moment* pada saat masuknya siswa baru.

Tabel III.1 Media Distribusi

Media	Tempat / Lokasi	Waktu Penyebaran											
		Juni				Juli			Agustus				
		Minggu ke				Mingguke			Minggu ke				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Poster	Di jalan-jalan umum yang banyak dilaui orang jalan raya, papan informasi sekolah												
Mini X Banner	Perpustakaan, Toko Buku												
Buku	Di perpustakaan sekolah di Kabupaten Brebes, toko buku												
DVD	Disatukan didalam buku												
Sticker	Dibagikan disekolah di Di Kabupaten Brebes												
Jam	Di ditribusikan di toko												

Dinding	Jam												
Mug	ditempatkan dikantin- Kantin sekolah												

III.2 Konsep Visual

Konsep perancangan ini adalah merancang suatu buku informasi dengan menampilkan proses *ruwat* rumah dengan menggunakan *Bangbarongan*. Teknik visual yang ditampilkan memakai fotografi dan *digital imaging*.

Perancangan konsep buku ini didalam selain terdapat proses terjadinya *ruwat* rumah, dan menyajikan beberapa poin yaitu: terdapat tata letak *layout* dan menampilkan dua tokoh utama dan iringannya agar dapat mendukung perancangan media informasi ini sehingga target *audience* lebih mudah memahami dan mengetahui rangkaian dari *ritual* kesenian *Bangbarongan*. Judul buku yang terpilih adalah "KENALI FUNGSI KESENIAN *BANGBARONGAN*" pemilihan judul ini adalah untuk menarik perhatian target *audience.*

III.2.1 Format Desain

Pada desain untuk perancangan media tentang Kesenian *Bangbarongan* digunakan dengan ukuran 20x20 cm media yang akan ditempatkan pada setiap media yang digunakan. *Layout* atau tata letak yang meliputi penempatan semua unsur desain, yaitu, teks dan foto.

III.2.2 Tipografi

Tipografi adalah ilmu yang mempelajari tentang huruf dan cara pengolahannya. Huruf yang digunakan dalam perancangan media informasi ini mempunyai beberapa kriteria.

- Memperhatikan kemudahan dan keterbacaan.

- Bersifat persuasif atau mengajak.

- Font atau huruf memberikan kesan tradisional dan klasik.

Beberapa alternatif huruf sebagai berikut:

1. Papyrus

ABCDEFGHIJKLMNOPKRSTUVWXYZ

Abcdefgh Ijklmno

Pkrstuvwxyz

0123456789

2. Helvetica-condensed-black-se

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

0123456789

3. franklin goes to java

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

0123456789

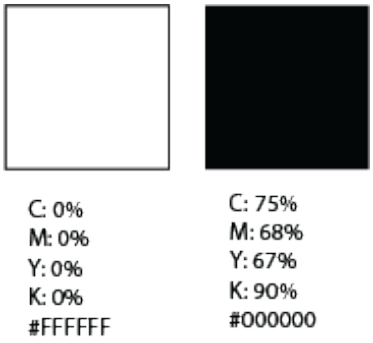
III.2.3 Tata Letak

Tata letak yang digunakan dalam pembuatan buku ini yaitu: *Mondrian layout* seperti yang dijelaskan Adi Kurriyanto "*Mondrian layout* penyajian iklan yang mengacu pada bentuk-bentuk *square* atau *landscape* atau *portrait.* Masing-masing bidangnya sejajar dengan bidang penyajian serta memuat gambar atau *copy* yang saling berpadu sehingga membentuk suatu komposisi konseptual" (h.310). Tata letak

visual yang di tampilkan adalah foto dari kesenian *Bangbarongan* lebih diperbesar dari proses *ritual ruwat* rumah, agar memudahkan *audience* memahami fungsi kesenian *Bangbarongan*.

III.2.4 Warna

Warna merupakan unsur yang sangat tajam untuk menyentuh kepekaan penglihatan sehingga mampu merangsang munculnya rasa haru, sedih, gembira, *mood* atau semangat dan lain sebagainya. Pemilihan warna harus sesuai dengan konsep dan pesan yang ingin disampaikan. Dalam perancangan media buku informasi ini warna utama yang di gunakan adalah hitam dan putih yang dijadikan sebagai latar atau *background* agar desain buku terlihat lebih elegan dan memiliki kesan mewah.



Gambar III.1 Warna Primer

Sumber: Doc Pribadi

Penggunaan warna sekunder ini menampilkan warna-warna asli dari busana kesenian *Bangbarongan* dan *pentul,* sehingga identitas kesenian *Bangbarongan* tetap ada dan mudah dipahami oleh target *audience*.



Gambar III.2 Warna Sekunder

Sumber: Doc Pribadi